MILIK NEGARA TIDAK DIPERDAGANGKAN



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia 2024



MANGGA KUNEMI ENAKS

ELGIDHEA ANDRETA



Cerita Anak Dwibahasa
(Bahasa Lampung dan Bahasa Indonesia)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA 2024

MANGEA KUVENI ENAKS

ELGIDHEA ANDRETA

Cerita Anak Dwibahasa (Bahasa Lampung dan Bahasa Indonesia) Hak cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Dilindungi undang-undang.

Penafian: buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, danTeknologi.

Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Manggah Keweni Bangik? Mangga Kuweni Enak?

Penanggung Jawab : Kepala Kantor Bahasa Provinsi Lampung

Penulis : Elgidhea Andreta
Ilustrator dan Pengatak : Nabila Aulia
Penyunting Bahasa Lampung : Evi Maha Kastri
Penyunting Bahasa Indonesia : Resti Putri Andriyati

Penyelia : Partila Umar

Octa Reni Setiawati

Novita Sari

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh Kantor Bahasa Provinsi Lampung Kompleks Gubernuran, Jalan Beringin II No. 40, Kelurahan Talang, Kecamatan Telukbetung Selatan, Kota Bandar Lampung

Cetakan pertama, 2024 ISBN 000-000-0000

Isi buku ini menggunakan huruf Arial, 20 hlm: 21 x 29.7 cm.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kita masih diberikan kesempatan untuk terus berkontribusi dalam memajukan literasi dan budaya bangsa. Dalam kesempatan yang penuh kebahagiaan ini, Kantor Bahasa Provinsi Lampung dengan bangga menghadirkan buku cerita anak bahasa Lampung—bahasa Indonesia sebagai bagian dari upaya kami dalam mendukung diplomasi bahasa dan pengayaan bahan bacaan literasi di tengahtengah masyarakat.

Indonesia adalah negeri yang kaya akan keberagaman budaya dan bahasa. Melalui buku cerita anak ini, kami ingin mengajak generasi muda untuk menjelajahi dan merasakan pesona bahasa Lampung yang tak hanya menawarkan kata-kata, tetapi juga kisah yang sarat nilai-nilai dan kearifan lokal. Di dalam buku ini, anak-anak akan diajak berpetualang bersama tokoh-tokoh yang menghidupkan nuansa keunikan setiap daerah, sambil membangun pemahaman akan pentingnya menghargai perbedaan dan keragaman budaya.

Diplomasi bahasa adalah upaya untuk mempertemukan pemahaman dan toleransi antarbudaya melalui saling berbagi bahasa dan cerita. Buku ini merupakan langkah konkret dalam mewujudkan visi tersebut, karena dengan mengenal bahasa daerah, anak-anak akan memperoleh wawasan baru tentang kekayaan Indonesia yang sesungguhnya. Dengan kebijakan penerbitan buku ini, kami berharap dapat memperkuat hubungan antardaerah dan menciptakan ruang dialog yang lebih inklusif.

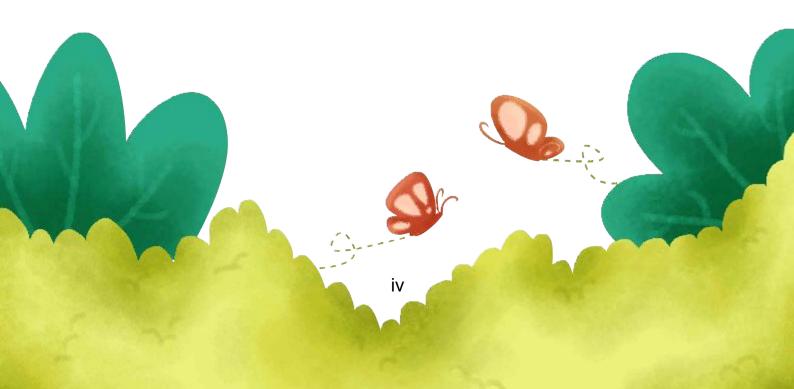
Kami mengucapkan terima kasih yang tulus kepada penulis dan semua pihak yang telah bekerja keras menghasilkan buku ini. Harapan kami, buku Cerita Anak Dwibahasa (Bahasa Lampung dan Bahasa Indonesia) dapat menjadi sumber inspirasi dan pengetahuan yang membawa manfaat bagi generasi muda Indonesia dalam memahami keindahan bahasa dan budaya negeri ini.

Semoga buku ini menjadi teman setia dalam petualangan belajar dan membaca anak-anak kita. Mari, kita lanjutkan perjuangan bersama dalam mewujudkan masa depan bangsa yang cerah melalui pendidikan dan literasi yang bermakna.

Salam literasi, Kepala Kantor Bahasa Provinsi Lampung

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
	1
	21
	22
Biodata Penyunting Bahasa Lampung	
Biodata Penyunting Bahasa Indonesia	





Manggah keweni misem temmen. Nino mak iling.

Mangga kuweni asam sekali. Nino tidak suka.





Senayah ijo ago dinyoko?



Pah, dibageiko adek ulun di paghek nuwo.

Ayo, dibagikan ke para tetangga!





Unyen jimo cawo manggah keweni bangik.
Semua orang bilang mangga kuweni enak.



Manggah keweni bangik?

Mangga kuweni enak?



Manggah keweni bangik diguwai nyo?

Mangga kuweni enak dibuat apa?



Ayah mengan sambel manggah keweni. Makwak, Nino mak iling sambel.

Ayah makan sambal mangga kuweni. Tidak, Nino tidak suka sambal.



Tano Emak ago ngeguwai nyo?
Wat manggah, selasih, jamo gulo anau.

Sekarang Ibu mau membuat apa?
Ada mangga, selasih, dan gula aren.





Nino ngebatteu Emak.

Mangga dikughukko adek lom gelas.

Nino membantu Ibu.

Mangga dimasukkan ke dalam gelas.



Dikughukko selasih jamo gulo anau.

Ditambahkan selasih dan gula aren.



Teraher, Emak ngughukko es bateu. Wah, tegeino bangik!

Terakhir, Ibu memasukkan es batu. Wah, sepertinya enak!





Hmmm, bangiiikk!

Hmmm, enaaak!



Manggah keweni dapek sebangik ijo.

Mangga kuweni bisa seenak ini.



Es nyo ijo namono? Es seghbat keweni.

Es apa ini namanya? Es serbat kuweni.





GLOSARIUM

es serbat kuweni : salah satu minuman khas Lampung yang terbuat

dari potongan daging mangga kuweni, gula

merah, dan selasih

gula aren : gula merah yang rasanya lebih legit

kuweni : salah satu jenis mangga yang buahnya berbentuk

bulat panjang, berdaging tebal berwarna kuning dan berserat, berbau harum menusuk, rasanya

manis

selasih : biji berwana hitam yang mengembang mirip agar-

agar, biasanya dicampur dalam minuman





Biodata Penulis

Elgidhea Andreta adalah ibu rumah tangga yang baru menyelesaikan studi Magister Hukum di Universitas Lampung. Saat kecil ia gemar sekali membaca dan mendengarkan dongeng dari Ibunda. Kini ia tertarik untuk menulis cerita anak.

Biodata Ilustrator

Nabila Aulia aktif sebagai ilustrator dan desainer grafis. Ia senang berkarya dengan semua yang berbentuk visual terutama buku ilustrasi cerita anak. Portfolio karyanya dapat dilihat melalui Behance: behance.net/nabilauliabil dan akun Instagram @bil.null. Ia juga dapat dihubungi via surel nabilauliabil@gmail.com.

Biodata Penyunting Bahasa Lampung

Evi Maha Kastri lahir di Bandar Lampung pada 26 September 1979. Ia bersuku asli Lampung dan menguasai bahasa Lampung, baik dialek A maupun dialek O. Sejak 2010 ia menekuni linguistik interdisipliner, tertarik pada bidang leksikografi, serta menekuni penerjemahan dan penyuntingan naskah berbahasa Lampung. Saat ini ia berkiprah di Organisasi Riset Arkeologi, Bahasa dan Sastra, Badan Riset dan Inovasi Nasional. Dalam kesehariannya ia memperdalam pengetahuan mengenai kosakata bahasa Lampung dan Toponimi serta Onomastika.

Biodata Penyunting Bahasa Indonesia

Resti Putri Andriyati lahir di Pesawaran, 18 Februari 1995. Ia menempuh pendidikan S-1 Sastra Indonesia, Universitas Padjadjaran. Pada tahun 2019 hingga sekarang ia mengemban tugas sebagai PNS di Kantor Bahasa Provinsi Lampung. Ia telah menulis beberapa artikel kebahasaan di surat kabar dan menyunting beberapa buku cerita anak dan buku pelajaran.



Buah mangga di samping rumah Nino berbuah lebat.
Sayangnya, itu buah mangga kuweni.
Rasanya asam sekali. Nino tidak suka.
Namun, katanya mangga kuweni enak.
Enak dibuat apa, ya?

